

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadad, M. S dan S. Abubakar. 2016. The Community Distribution Of Seagrass On Tanjung Gosale Waters, Subdistrict Of North Oba, Tidore Islands . *Jurnal Techno*.Vol 05 No 1.
- Azkab, M.H. 2006. Ada apa dengan lamun. Majalah Ilmiah Semi Populer Osena. Lembaga Penelitian Oseanografi – LIPI. Jakarta. 31(3): 45-55.
- Bengen,D.G. 2001. Sinopsis ekosistem dan sumberdaya alam pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor.
- Bengen. 2002. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir.Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Sipnosis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dahuri, R. J, Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Den Hartog, C. 1970. Seagrass of the World. North-Holland Publ.Co.,Amsterdam
- Dewi, C.S.U, B. Subhan, D. Arafat. 2018. *Keragaman, Kerapatan Dan Penutupan Lamun Di Perairan Pulau Biak*. Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan Volume 6, Number 2: 122-127. DOI: 10.13170/depik.6.2.6227.
- Duarte CM. 2005. Marine biodiversity and ecosystem services: an elusive link. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology* , 250: 117–131
- Effendi, H. 2000. Telaahan Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya Dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- El Shaffai A. 2001. Field guide to seagrasses of the Red Sea. 1st ed. Gland, Switzerland: IUCN and Courbevoie, France.
- Fajarwati, S.D, A.I Setianingsih dan Muzani. 2015. *Analisis Kondisi Lamun (Seagrass) di Perairan Pulau Pramuk Kepulauan Seribu*. SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi Vol. 13 No. 1 Maret 2015 : 22– 32.
- Hutomo, M dan A. Nontji. Panduan Monitoring. 2014, COREMAP – CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Hutomo. M. 1997. Struktur komunitas padang lamun perairan Indonesia. P. 54-61. In: Inventarisasi dan evaluasi potensi laut-pesisir II geologi, kimia, biologi, dan ekologi. Prosiding Kongres Biologi Indonesia XV. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kikuchi dan J.M. Peres. 1977. Consumer ecology of seagrass beds. In : Seagrass ecosystem; a scientific perspective. Marcel Dekker, Inc. New York. Hlm: 147-194
- Kiswara W. 2009. Habitat dan sebaran Geografi Lamun, Oseana 10:21-30.
- Kiswara, W. dan Winardi. 1997. Sebaran lamun di Teluk Kuta dan Teluk Gerupuk, Lombok. Dalam : Dinamika komunitas biologis pada ekosistem

- lamun di Pulau Lombok, Indonesia. S. Soemodiharjo, O. H. Arinardi dan I. Aswandy (Eds.). Puslitbang Oseanologi - LIPI, Jakarta.
- Krebs, C. J. (1989). Ecology of Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Second edition. New York: Harper and Row Publishers.
- Kuo J. 2007. New monoecious seagrass of *Halophila Sulawesi* (Hydrocharitaceae) from Indonesia. *Aquat Bot* 87: 171-175
- Kuo, J., den Hartog, C. 1989. Seagrass morphology, anatomy and ultrastructure. In Larkum, A.W.D., Orth, J.R., Duarte, M.C (eds.). *Seagrasses : Biology, Ecology and Conservation*. Springer Publ, Netherlands. pp. 51-87.
- Lalombombuida, S, M. Langoy dan D. Y. Katili. 2019. *Keanekaragaman Echinodermata Di Pantai Paranti Desa Tabang, Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis* Vol. X-2 April 2019 : 40-50.
- Ludwig JA dan Reynolds JF. 1988. Statistical Ecology: A Primer Methods And Computing. John Wiley & Sons. New York. xviii + 337 h.
- Martha, L.G.M.R, P. G.S. Julyantoro dan A.H.W. Sari 2019. *Kondisi dan Keanekaragaman jenis Lamun di Perairan Pulau Serangan, Provinsi Bali*. *Journal of Marine and Aquatic Science* 5 (1), 131-141 (2019. doi.org/10.24843/jmas.2019.v05.i01.p16.
- McKenzie LJ & Yoshida RL. 2009. Seagrass-watch: Proceedings of a workshop for monitoring seagrass habitats in Indonesia. The Nature Conservancy, Coral Triangle Center, Sanur, Bali, 9th May 2009.
- Moningka, R. M., F. Kasim dan S. Nursinar. 2018. Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 6 (2) : 29 – 32.
- Murhum, M.A, S. Abubakar dan S.E. Widiyanti. 2018. *Sumberdaya Pesisir dan Laut Desa Gotowasi (Studi Ekologi, Ekonomo dan Sosial)*. Penerbit Samudera Biru. Yogyakarta.
- Nontji A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta.
- Nybakken. J. 1998. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi. PT. Gramedia Jakarta
- Patriquin, D.G. 1975. The Origin of Nitrogen and Phosphorus for Growth of the Marine Angiosperm *Thalassia testudinum*. *Mar Biol* (15), 35 – 46p
- Phillips, R.C. dan E.G. Menez, 1988. Seagrasses. Smithsonian Institution Press.Washington D.C.
- Purnomo, H. K., Y. Yusniawati, A. Putrika, W. Handayani dan Yasman. 2017. Keanekaragaman spesies lamun pada beberapa ekosistem padang lamun di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 3 (2) : 236 – 240. DOI: 10.13057/psnmbi/m030213.

- Rina dan M. Abdulkadir. 2020. Analisis Kondisi dan Potensi Padang Lamun di Desa Guraping Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. Laporan Hasil Penelitian. Penelitian Kompetitif Unggulan Perguruan Tinggi (PKUPT) Tingkat Fakultas. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun. Ternate. 80 Hal.
- Rondo, M. 2015. *Metodologi Analisis Ekologi Populasi dan Komunitas Biota Perairan*. Program Pascasarjana. Unsrat. Manado.
- Subur, R. 2013. Community Structure And Associated Of Seagrassb In The Rua Coastal Waters Ternate Island North Province Maluku. *Jurnal Biologi Tropis*. Vol.13 No. 1
- Subur, R. 2014. Struktur Komunitas Lamun (*Seagrass*) di Perairan Pantai Tuakana Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Perairan Tropis*, 1 (1) : 1 – 11.
- Thayer, G.W., D.A. WOLFE and R.B. WILLIAMS 1975.The impact of man on seagrass systems. Amer.Scientist 63: 288-296
- Tomascik, T., A. Nontji and M. K. Moosa. 1997. The Ecology of the Indonesian Seas. Periplus Edition (Hk) Ltd. Singapore.
- Wardoyo, S.T.H. 1975. Pengelolaan Kualitas Air. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Wibisono, M.S. 2005. *Pengantar Ilmu Kelautan*. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Wimbaningrum, R. (2003). Komunitas Lamun di Rataan Terumbu, Pantai Bama, Taman Nasional Baluran, Jawa Timur.
- Zulkifli.2000. Sebaran Spasial Komunitas Perifiton dan Asosiasinya Dengan Lamun di Perairan Teluk Pan dan Lampung Selatan. Tesis. Institut Pertanian Bogor.